

***E-LEARNING* SEBAGAI APLIKASI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

Memmy Dwi Jayanti

Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Indraprasta PGRI Jakarta
memmydj@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran berbasis web atau *e_learning* di sekolah menengah kejuruan khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Bhakti, Cimanggis Depok. Fokus penelitian untuk mendeskripsikan administrasi kesiswaan dan guru. Administrasi kesiswaan seperti perencanaan penerimaan peserta didik baru, pengelompokan peserta didik untuk pelaksanaan pembelajaran, pengenalan dengan orang tua peserta didik, sedangkan administrasi pembelajaran atau yang biasa dikenal administrasi guru adalah rangkaian aktivitas yang wajib dibuat oleh guru sebelum pelaksanaan pembelajaran seperti data isian guru, perencanaan, pelaksanaan, penilaian, evaluasi, analisis dan hasil. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari wakil kepala sekolah, guru, dan karyawan tata usaha, sedangkan pengumpulan data diperoleh dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan penerimaan peserta didik baru dilakukan dengan aplikasi teknologi web agar orang tua dan calon peserta didik dapat lebih mudah dan cepat dalam mengakses sumber informasi. Pengelompokan peserta didik untuk proses pembelajaran di kelas dilakukan dengan pengisian format kompetensi keahlian atau paket keahlian dan hasil isian jurusan ditetapkan oleh pihak sekolah sesuai dengan hasil tes. Pengenalan pihak sekolah dengan orang tua peserta didik dilakukan dengan mengisi instrument wawancara di awal, pertemuan dengan orang tua dua kali di tiap semester, dan kunjungan di rumah bagi peserta didik yang perlu dilakukan penanganan. Administrasi guru seperti data isian guru, perencanaan, pelaksanaan, penilaian, evaluasi, analisis dan hasil dengan memanfaatkan internet sebagai manajemen pembelajaran sehingga memberikan hasil yang maksimal bagi guru dalam pengelolaan perangkat pembelajaran untuk sekolah.

Kata kunci: aplikasi pembelajaran, *e-learning*, administrasi siswa dan guru.

Abstract

The purpose of this study to describe the management of web based learning or e-learning in vocational high schools especially in vocational schools Taruna Bhakti, Cimanggis Depok. Focus of research to describe student administration like new student admission planning, student grouping for learning implementation, introduction with parent student, while the administration of learning or commonly known teacher administration is a series of activities that must be made by teachers before the implementation of learning such as teacher stuffing data, planning, execution, assessment, evaluation, analysis and results. The method used is descriptive method with qualitative descriptive research type. Data sources were obtained by interview, observation, and documentation study. The results showed that the new student admissions planning is done with the application of web technology so that parents and prospective students can more easily and quickly in accessing information resources. Grouping of students to the learning process in the classroom is done by filling the competency skill format or skill package and the results of the field of study are determined by the school in accordance with the test result. The introduction of the school with the parents of the students is done by filling out the initial interview instruments, meeting with parents twice in each semester, and home visits for students who

need to be handled. Teacher administration such as teacher's data entry, planning, implementation, assessment, evaluation, analysis and results by utilizing the internet as a learning management so as to provide maximum results for teachers in the management of learning devices for schools.

Keywords: *application learning, e-learning, student administration and teachers.*

Pendahuluan

Tiap sekolah tentunya memiliki aturan tentang sistem pengelolaan baik proses pembelajaran maupun administrasi. Salah satu tujuan guru dalam mengajar adalah agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa sehingga tujuan dari tiap-tiap pembelajaran dapat tercapai. Kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting untuk mengetahui berhasil atau tidaknya dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga dalam proses belajar peran utama yaitu guru harus mengetahui tujuan yang hendak dicapai. Administrasi pembelajaran dapat dijadikan guru dalam membelajarkan siswa-siswanya, variasi model pembelajaran beserta teknik dan metode yang baik sangat bergantung pada kemampuan guru oleh karena itu, sebelum pembelajaran dimulai hendaknya guru dapat mempersiapkan diri dalam pembuatan perangkat pembelajaran atau disebut administrasi guru.

Administrasi adalah pelayanan yang dilakukan secara intensif. Menurut Mulyono (2008: 41) administrasi memiliki arti sempit yaitu sebagai ketatausahaan yang diartikan sebagai kegiatan penyusunan keterangan secara sistematis dan pencatatan secara tertulis tentang segala kegiatan yang diperlukan dengan tujuan untuk memperoleh suatu ikhtisar mengenai keterangan itu dalam keseluruhannya dan terkait hubungan satu dengan lainnya. Beberapa administrasi guru di sekolah yang dilakukan diantaranya adalah administrasi kesiswaan dan administrasi pembelajaran.

Menurut Sukirman dkk (2010: 17) administrasi siswa adalah segala kegiatan pencatatan siswa dimulai proses penerimaan hingga siswa tersebut keluar dari sekolah karena

telah menamatkan sekolah atau dikarenakan beberapa sebab yang lainnya. Pengelompokan siswa dalam pembentukan kelompok belajar merupakan bagian administrasi kurikulum, akan tetapi pencatatan dari hasil belajar siswa dapat dimasukkan sebagai kegiatan administrasi siswa.

Sementara itu, Bafadhal (2006: 11) mengemukakan bahwa manajemen pembelajaran adalah suatu usaha pengaturan proses belajar mengajar untuk tercapainya tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Administrasi pendidikan sebagai rangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerjasama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara sistematis yang diselenggarakan di lingkungan tertentu terutama berupa lembaga pendidikan formal. Empat fungsi manajemen, yaitu :1) *planning* (perencanaan); 2) *organizing* (pengorganisasian); 3) *actuating* (pelaksanaan); dan 4) *controlling* (pengawasan).

Berdasarkan pengaturan mengenai pengelolaan siswa tersebut dapat terbagi lagi menjadi beberapa bagian, salah satunya adalah pengelompokan dan tata cara penentuan proses pembelajaran dalam suatu kelompok. Pengelompokan atau disebut *grouping* adalah pengelompokan pada siswa berdasarkan karakteristik, dalam pengelompokan juga lazim dengan istilah pengklasifikasian (*clasification*). Menurut Cheung dan Rudowicz (2003) bentuk pengelompokan pada siswa dilakukan oleh guru, pejabat sekolah, atau pengambilan putusan dengan tujuan untuk mengelompokkan siswa ke dalam kelas maupun sekolah sesuai dengan akademik yang dimilikinya, yaitu:

1) Pengelompokan Berdasarkan Kesukaan Memilih Teman (*Friendship Grouping*)

Pengertian *friendship grouping* adalah pengelompokan siswa yang didasarkan atas kesukaan dalam memilih teman. Masing-masing siswa akan diberikan kesempatan untuk memilih anggota kelompoknya sendiri serta menetapkan teman yang dapat dijadikan sebagai pemimpin dalam kelompoknya.

2) Pengelompokan Berdasarkan Prestasi (*Achievement Grouping*)

Achievement grouping adalah suatu pengelompokan yang didasarkan atas prestasi siswa, contohnya dalam satu kelas yang anggota siswanya memiliki prestasi yang hampir sama baik dalam bidang keilmuan maupun bidang yang lainnya.

3) Pengelompokan Berdasarkan Bakat (*Aptitude Grouping*)

Aptitude grouping adalah suatu pengelompokan siswa yang didasarkan atas kemampuan dan batas mereka, contohnya ketika seorang siswa memiliki kemampuan dalam bidang yang sama, lalu guru mengelompokkan siswa tersebut ke dalam satu kelompok.

4) Pengelompokan Berdasarkan Minat (*Attention or Interest Grouping*)

Attention or interest grouping adalah pengelompokan siswa yang didasarkan atas perhatian atau minat yang dimiliki oleh siswa, contohnya adalah seorang siswa yang memiliki bakat dalam bidang olahraga bola volly, akan tetapi ia tidak memiliki minat pada olahraga tersebut. Jika dikelompokkan dalam kelompok bola volly maka akan menghambat perkembangannya.

5) Pengelompokan Berdasarkan Kecerdasan (*Intelligence Grouping*)

Intelligence grouping adalah pengelompokan yang didasarkan atas hasil tes kecerdasan atau intelegensi, melalui tes intelegensi dapat menunjukan nilai IQ siswa.

Administrasi guru adalah segala proses penataan yang berkaitan dengan para tenaga

pengajar di sekolah yang secara efektif dan juga efisien agar tujuan dari penyelenggaraan pendidikan di sekolah dapat tercapai dengan baik. Menurut Daryanto (2005: 12) administrasi guru adalah semua manusia yang tergabung di dalam kerja sama pada suatu sekolah untuk melaksanakan dalam mencapai tujuan pendidikan. Administrasi guru adalah rangkaian aktivitas mengatur dan mengurus penggunaan tenaga-tenaga kerja yang diperlukan dalam usaha kerjasama. Dalam administrasi guru dikenal dengan perangkat pembelajaran yaitu suatu administrasi pembelajaran yang wajib dibuat oleh guru meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, dan Kriteria Ketuntasan Minimal sebagai bentuk penilaian guru terhadap siswa. Administrasi pembelajaran memiliki arti yang cukup luas yaitu suatu ilmu yang mempelajari bagaimana menata sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara produktif dan bagaimana menciptakan suasana yang baik bagi manusia yang turut serta dalam mencapai tujuan yang disepakati bersama (Engkoswara dan Komariah, 2010: 2).

Pembelajaran berbasis web atau disebut dengan *electronic learning (e-learning)* merupakan salah satu aplikasi teknologi web dalam pendidikan. Teknologi internet dapat memberikan kemudahan untuk mendapatkan informasi kapan saja di mana saja dengan mudah dan cepat, sebagai pengganti kertas dalam penyimpanan berbagai dokumentasi maupun informasi bagi guru dan pihak sekolah. Menurut Rusman (2014: 344) implementasi pembelajaran berbasis web memiliki kelebihan, yaitu dapat dilakukan:

1. Penelusuran dan pencarian bahan pustaka.
2. Penciptaan program *Artificial intelligence* (kecerdasan buatan) untuk memodelkan sebuah rencana pembelajaran.
3. Pemberian kemudahan untuk mengakses

yang disebut *virtual classroom*.

4. Pemasaran dan promosi hasil karya penelitian.

Sebagai upaya manajemen pendidikan aplikasi web atau *e_learning* memasuki era informasi sebagai konsekuensi dari revolusi digital yang berdampak mengubah masyarakat industri menjadi masyarakat informasi. Oleh karena itu, agar pemanfaatan sumber teknologi informasi dapat memberikan hasil yang maksimal tentunya dibutuhkan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi yang baik. Menurut Koran (2002) *e_learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, materi pembelajaran disampaikan melalui media yang mempunyai teks, grafik, simulasi, audio, dan video. Suasana pembelajaran *e_learning* akan memaksa peserta didik untuk memainkan peranan yang lebih aktif dalam pembelajarannya, artinya siswa membuat perancangan pengembangan materi dengan usaha dan inisiatif sendiri. Teknologi pendukung aplikasi *e_learning* dikenal dengan *computer based learning* (CBL), yaitu pembelajaran yang sepenuhnya menggunakan komputer dan *computer assisted learning* (CAL) yaitu pembelajaran yang menggunakan alat bantu utama komputer. Prinsip teknologi dikelompokkan dua yaitu *technology based learning* dan *technology based web-learning*, *technology based learning* berprinsip atas radio, audiotape, *voice mail telephone*, dan *video information technologies* seperti video tape, video text, *video messaging*. Prinsip *technology based web-learning* pada dasarnya adalah data *information technologies* seperti *bulletin board*, *internet*, *e-mail*, *tele-collaboration*. Rusman (2014: 350) juga menyatakan pengembangan sistem pembelajaran berbasis internet terdiri tiga macam, yaitu

1) *Web course*

Penggunaan internet untuk keperluan pendidikan yang mana dosen dan mahasiswa terpisah tidak ada tatap muka.

2) *Web centric course*

Penggunaan internet yang memadukan antara belajar jarak jauh dan tatap muka (Konvensional).

3) *Web enhanced course*

Pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, lokasi penelitian di SMK Taruna Bhakti yang beralamat di Jalan Pekapuran Cimanggis Depok. Sumber data meliputi (1) peristiwa atau aktivitas, artinya dapat mengetahui proses kegiatan di sekolah secara langsung, (2) dokumentasi atau arsip, merupakan data tertulis yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Nara sumber (informan) dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah yaitu ibu Siti Sundari, S.Pd., komite sekolah, guru, dan karyawan tata usaha. Teknik pengumpulan data menggunakan: Wawancara, untuk menyajikan konstruksi penelitian, observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa atau lokasi, benda, serta rekaman gambar, dokumentasi atau arsip, dilakukan untuk melakukan pencatatan. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Data yang diperoleh dari penelitian dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif, artinya mengelompokkan dan menyeleksi data yang diperoleh dari penelitian berdasarkan kualitas kebenarannya kemudian menggambarkan dan menyimpulkan hasilnya untuk menjawab permasalahan yang ada. Menurut Moleong (2007: 326), teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara: perpanjangan

keikutsertaan, ketekunan atau keajegan pengamatan, dan triangulasi. Keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik perpanjangan keikutsertaan dimana peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai memperoleh data yang sebanyak-banyaknya. Dengan perpanjangan keikutsertaan maka derajat kepercayaan data yang dikumpulkan dapat ditingkatkan.

Pembahasan

Berdasarkan paparan di atas terdapat temuan penelitian tentang aplikasi pembelajaran dan pengelolaan administrasi siswa maupun guru di sekolah menengah kejuruan Taruna Bhakti, yaitu:

- 1) Administrasi kesiswaan di SMK Taruna Bhakti meliputi penyelenggaraan administrasi kesiswaan yang diarahkan pada peningkatan mutu kegiatan belajar, mengajar, ekstrakurikuler berbasis IT. Administrasi dilakukan oleh panitia penerimaan peserta didik baru dengan tahapan seleksi mengisi form pendaftaran baik langsung maupun online, tes kesehatan fisik dan jasmani, serta wawancara dengan pihak orang tua peserta didik, terkait dengan proses penerimaan Siswa Baru (PSB) meliputi: pembentukan panitia, seleksi minat atau kompetensi keahlian, masa pengenalan lingkungan sekolah, pengaturan hari-hari pertama sekolah, dan tata tertib sekolah.
- 2) Dalam hal pengelompokkan peserta didik, guru menyusun daftar berdasarkan kelompok kelas sesuai dengan hasil uji tes peserta didik dalam penjurusan kompetensi keahlian *Aptitude grouping*. Yaitu pengelompokan sesuai tes bakat ketika melakukan tes keahlian kompetensi, sehingga tidak semua pilihan dari peserta didik maupun orang tua dapat sesuai dengan harapan karena pihak sekolah lebih melihat dari kemampuan peserta didik. Penyelenggaraan administrasi

kesiswaan meliputi: data peserta didik, format data peserta didik, dan administrasi pembinaan kesiswaan. Kegiatan pembelajaran yang terdapat di SMK Taruna Bhakti bervariasi, selain menggunakan model pembelajaran konvensional tatap muka juga menggunakan pengembangan sistem pembelajaran berbasis internet yaitu *web enhanced course* atau pemanfaatan internet untuk menunjang kualitas pembelajaran di kelas. Tanpa adanya administrasi kesiswaan yang baik, tentunya hal ini akan berdampak pada terganggunya proses pembelajaran sehingga administrasi kesiswaan sangat diperlukan dalam membentuk keefektifan belajar. Pengelolaan peserta didik melalui pembelajaran kelompok lebih memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih efektif.

- 3) Pengenalan antara pihak sekolah dan orang tua peserta didik dilakukan di awal masuknya calon peserta didik baru, yaitu adanya wawancara baik langsung dan tidak langsung. Secara langsung diadakan pertemuan *parent meeting* sedangkan tidak langsung mengisi instrument wawancara yang telah disiapkan oleh pihak sekolah. Pertemuan biasanya dilakukan di tiap semester sebelum pelaksanaan ujian dan setelah pelaksanaan ujian, kegiatan evaluasi tiap semester juga selalu melibatkan orang tua sehingga dapat terjalin kerjasama yang baik.
- 4) Administrasi pembelajaran guru di SMK Taruna Bhakti meliputi data isian guru, perencanaan, pelaksanaan, penilaian, evaluasi, analisis dan hasil. Satu pekan sebelum tahun ajaran baru seluruh guru telah menyelesaikan perangkat pembelajaran tersebut. Pembelajaran tertulis sudah digantikan dengan isian elektronik dalam melaksanakan tugas guru secara profesional. Di bawah ini merupakan contoh isian administrasi guru

dengan pemanfaatan internet sehingga baik guru, kepala sekolah, dan pengawas

pendidikan dapat melihat administrasi guru.

SMK N 2 WONOSOBO

DATA POKOK

IDENTITAS SEKOLAH (silakan diisi pada kotak warna putih)

NAMA SEKOLAH	: SMK TARUNA BHAKTI	TELP	: 021 8744810	NAMA KEPALA SEKOLAH	: Ramadin Tarigan, ST
ALAMAT	: Jalan Pekapuran RT 02/06 Curug Cimanggis	WEBSITE	: www.smktarunabhakti.net	NIP KEPALA SEKOLAH	: 19760329200411100
KOTA	: Kota Depok	e-MAIL	: taruna@smktarunabhakti.net	NAMA WKS KURIKULUM	: Siti Sundari, S.Pd
KODE POS	: 16953	NSS	: 422026601001	NIP WKS KURIKULUM	: 19770811200907132
		NPSN	: 20229232	FAX	: 021 87743374

IDENTITAS GURU DAN MATA PELAJARAN (Silakan diisi pada kotak berwarna putih)

NAMA GURU	: Siti Sundari, S.Pd	TAHUN PELAJARAN	: 2017/2018	KKM	: 75
NOMOR INDUK GURU	: 19770811200907132	SEMESTER	: 1		
MATA PELAJARAN	: Matematika	ALOKASI JAM / MINGGU	: 8 X 45 menit		

MENU FORMAT ISIAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN (klik saja pada kotak yang diinginkan)

DATA ISIAN	PERENCANAAN	PELAKSANAAN	PENILAIAN	EVALUASI	ANALISIS DAN HASIL
DATA ISIAN	KKM	ABSENSI	NILAI ULANGAN HARIAN	KOREKSI UTS	REKAPITULASI NILAI
COVER BUKU	ISIAN SILABUS	AGENDA PEMBELAJARAN	NILAI TUGAS / PRAKTIK	ANALISIS BUTIR SOAL UAS	ANALISIS KETUNTASAN
DAFTAR ISI	PROGRAM TAHUNAN		NILAI AFEKTIF	KOREKSI UAS	NILAI RAPORT
KALENDER AKADEMIK	PROGRAM SEMESTER				ANALISIS DSS/DSK
JADWAL MENGAJAR	RPP				

Berdasarkan gambar di atas langkah penyusunan administrasi guru di SMK Taruna Bhakti dimulai dengan data identitas sekolah, dilanjutkan a) data isian yang meliputi data isian, cover buku, daftar isi, kalender akademik, dan jadwal mengajar. b) perencanaan meliputi KKM, isian Silabus, Program Tahunan (Prota), program semester (Promes), dan RPP. c) pelaksanaan meliputi absensi dan agenda pembelajaran, d) penilaian yang meliputi nilai ulangan harian, nilai tugas atau praktik, dan nilai afektif. e) evaluasi meliputi koreksi UTS, analisis butir soal UAS, dan koreksi UAS. f) analisis dan hasil meliputi rekapitulasi nilai, analisis ketuntasan, nilai raport, analisis DSS atau DSK. Semua menu data isian administrasi guru dikelola dengan sistem web sehingga

tinggal menombol klik pada kotak isian yang diinginkan. Adanya administrasi pembelajaran yang telah dikembangkan dan dilaksanakan dengan tertib di SMK Taruna Bhakti memungkinkan guru dapat menyampaikan pembelajaran secara rinci, sehingga peserta didik dapat lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru. Selain itu adanya administrasi kurikulum memungkinkan guru lebih aktif dan dapat berpartisipasi terhadap pembelajaran, hal ini sesuai dengan adanya pengembangan kurikulum.

Kesimpulan

Kegiatan pembelajaran yang terdapat di SMK Taruna Bhakti bervariasi, selain menggunakan model pembelajaran konvensional tatap muka juga menggunakan pengembangan

sistem pembelajaran berbasis internet yaitu *web enhanced course* atau pemanfaatan internet sebagai penunjang kualitas pembelajaran di kelas. Administrasi kesiswaan di SMK Taruna Bhakti meliputi penyelenggaraan administrasi kesiswaan yang diarahkan pada peningkatan mutu kegiatan belajar, mengajar, ekstrakurikuler berbasis IT. Administrasi penerimaan peserta didik baru dengan tahapan seleksi mengisi form pendaftaran baik langsung maupun online, tes kesehatan fisik dan jasmani, serta wawancara dengan pihak orang tua peserta didik, terkait dengan proses penerimaan Siswa Baru (PSB) meliputi: pembentukan panitia, seleksi minat atau kompetensi keahlian, masa pengenalan lingkungan sekolah, pengaturan hari-hari pertama sekolah, dan tata tertib sekolah.

Pengelompokkan peserta didik berdasarkan kelompok kelas sesuai dengan hasil uji tes dalam penjurusan kompetensi keahlian atau *Aptitude grouping*, sehingga tidak semua pilihan dari peserta didik maupun orang tua dapat sesuai dengan harapan karena pihak sekolah lebih melihat dari kemampuan peserta didik. Penyelenggaraan administrasi kesiswaan meliputi: data peserta didik, format data peserta didik, dan administrasi pembinaan kesiswaan. Kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional tatap muka dan variasi pengembangan sistem pembelajaran berbasis internet yaitu *web enhanced course*.

Parent meeting dilakukan antara pihak sekolah dan orang tua peserta didik di awal dengan teknik wawancara. Pertemuan dilakukan di tiap semester sebelum pelaksanaan ujian dan setelah pelaksanaan ujian, kegiatan evaluasi tiap semester juga selalu melibatkan orang tua.

Administrasi pembelajaran guru di meliputi data isian guru, perencanaan,

pelaksanaan, penilaian, evaluasi, analisis dan hasil. Semua menu data isian administrasi guru dikelola dengan sistem web sehingga tinggal menombol klik pada kotak isian yang diinginkan. Adanya administrasi pembelajaran web tersebut sebagai upaya pengembangan administrasi guru agar lebih efektif dan efisien.

Daftar Pustaka

- Bafadal, Ibrahim. 2006. *Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cheung, C & Rudowicz, E. 2003. *Academic outcomes of ability grouping among junior high school students in Hongkong*. The Journal of Educational Research, March/ April 2003,96(4),241-256.
- Daryanto. 2005. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Engkoswara dan Aan Komariah. 2010. *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Koran, Jaya Kumar C. 2000. *Aplikasi e-learning dalam pengajaran dan pembelajaran di sekolah Malaysia*.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, Y. Bambang. 2008. *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya*. Yogyakarta: Kanisius
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sukirman, dkk. 2010. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.